RINGKASAN

PT. Semen Padang merupakan perusahaan yang bergerak di bidang industrti semen dengan bahan baku berupa batugamping. Lokasi penambangan PT. Semen Padang berada di Bukit Karang Putih, Kelurahan Indarung, Kecamatan Lubuk Kilangan, Sumatera Barat.

Sebelum dilakukan kegiatan revegetasi perlu dilakukan penataan lahan dengan memberi lapisan tanah pucuk *(top soil)* diatas lapisan *sandstone*. Lapisan tanah pucuk *(top soil)* yang akan digunakan pada kegiatan penataan lahan kuari 2 berasal dari kuari 3 yang disimpan di timbunan sementara tanah pucuk (*top soil*) sebelah barat daya kuari 2. Permasalahan yang dihadapi adalah jumlah tanah pucuk *(top soil)* dari kuari 3 memang mencukupi untuk kegiatan reklamasi pada kuari 2 namun diperlukan sistem pengelolaan tanah pucuk *(top soil)* yang sesuai untuk penataan lahan bekas penambangan agar ketersediaan tanah pucuk *(top soil)* dapat pula mencukupi untuk kegiatan reklamasi pada kuari 3 sesuai dengan ketersediaan tanah pucuk *(top soil).*

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan maka jumlah tanah penutup *(overburden)* yang tersedia yaitu sebesar 736.000 LCM sedangkan jumlah tanah penutup *(overburden)* yang dibutuhkan yaitu sebesar 3.000.000 LCM. Sedangkan tanah pucuk (*top soil*) yang tersedia pada timbunan sementara yaitu sebesar 181.997 LCM. Dari hasil perhitungan yang dilakukan, untuk sistem penataan lahan yang sesuai dengan jumlah tanah pucuk (*top soil*) yang tersedia adalah menggunakan sistem perataan tanah, sistem guludan dan sistem *pot*/lubang tanam. Tetapi sistem yang tepat yang digunakan adalah sistem *pot*/lubang tanam karena dapat menghemat penggunaan tanah pucuk (*top soil*) untuk kegiatan reklamasi berikutnya yaitu kegiatan reklamasi pada kuari 3.

Pada sistem perataan tanah jumlah tanah pucuk *(top soil)* yang dibutuhkan sebesar 125.000 LCM. Pada sistem guludan jumlah tanah pucuk *(top soil)* yang dibutuhkan sebesar 74.000 m^3. Sedangkan pada sistem *pot*/lubang tanam jumlah tanah pucuk (*top soil*) yang dibutuhkan sebesar 1.000 LCM dengan dimensi *pot*/lubang tanam panjang 1 m, lebar penampang atas 2 m, lebar penampang bawah 1,5 m dan kedalaman 1 m dan jarak antar *pot*/lubang tanam (4 x 2) m dengan jumlah *pot*/lubang tanam sebanyak 500 buah. Pembuatan *pot*/lubang tanam menggunakan 5 unit *backhoe* Hitachi EX-3500. Sedangkan untuk pengisian *pot*/lubang tanam, tanah pucuk *(top soil)* dari tempat timbunan sementara diangkut dengan *dumptruck* Komatsu DK-18 sebanyak 2 buah menujuku *kuari* 2 kemudian diisikan ke dalam *pot*/lubang tanam dengan *backhoe* Hitachi EX-3500.